

SATLANTAS POLRES KULONPROGO

Bagikan Bunga, Helm dan Masker



KR-Istimewa

Seorang polwan membagikan setangkai mawar merah dan masker kepada pengendara sepeda motor.

WATES (KR) - Jajaran Satlantas Polres Kulonprogo membagikan setangkai bunga mawar, helm anak dan masker kepada pengendara yang melintas di simpang lima Karangnongko Wates, Rabu (2/3) pagi. Giat ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar tertib berlalu lintas.

Kanit Gakkum Satlantas Polres Kulonprogo,

Ipda Satya Kurnia mengatakan, giat ini dilaksanakan dalam rangka Operasi Keselamatan Progo 2022 yang digelar selama 14 hari, mulai 1-14 Maret 2022. Pemberian setangkai bunga mawar ini diumpamakan sebagai simbol sayang, sedangkan helm anak dan masker bermakna keselamatan diri.

”Kita bagikan 50

tangkai bunga mawar, 100 masker dan 50 helm anak secara cuma-cuma kepada pengendara yang melintas. Tujuannya agar polisi lalu lintas lebih dekat dengan masyarakat sekaligus memberikan imbauan secara preemtif dan preventif, sehingga dapat meminimalisir pelanggaran,” jelasnya.

Operasi Keselamatan Progo 2022 menyasar penggunaan strobo, sirine dan rotator yang dipasang pada kendaraan pribadi, pemasangan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) yang sesuai Undang-undang lalu lintas serta kelengkapan dalam berkendara.

Seorang pengendara sepeda motor, Eko Riyanto merasa senang anaknya mendapat helm dari polisi. Saat itu bersama istri dan anaknya hendak ke Pasar Wates melintas di simpang lima Karangnongko. Namun, anaknya tidak memakai helm. **(Dan)**

Kemenag Layani Semua Agama Tanpa Diskriminasi

WATES (KR)-Kementerian Agama (Kemenag) berkomitmen untuk melayani semua agama, tanpa diskriminasi. Karena itu siap mendukung terselenggaranya Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pespawati) Nasional yang akan berlangsung di DIY.

Diharapkan adanya agenda Pespawati Nasional ini dapat meningkatkan kerukunan umat beragama di DIY yang selama ini telah terjalin dengan baik.

Hal itu disampaikan Kepala Kanke-menag Kulonprogo HM Wahib Jamil Sag MPd di sela-sela mendampingi Bupati Drs H Sutedjo menerima audiensi Pengurus Lembaga Pengembangan Pespawati Daerah (LPPD) DIY, Rabu (2/3).

Dalam audiensi tersebut, Pengurus LP-PD DIY, LPPD Kulonprogo didampingi Pembimas Kristen Kanwil Kemenag DIY, Dra Sri Gunarti Sabdaningrum MPdK.

Wahib Jamil juga berharap agar pihak LPPD segera berkoordinasi dengan pihak terkait untuk pelantikan dan penguku-

an pengurus tingkat kabupaten. ”Segara berkoordinasi dengan Bagian Kesra dan OPD terkait,” pinta Jamil.

Ketua Umum LPPD DIY, Pdt Agus Haryanto MTh, menyampaikan dengan terbentuknya LPPD Kulonprogo, bupati diminta untuk mengukuhkan dan melantik kepengurusan tersebut.

Selain itu dukungannya sehubungan dengan akan dilakukan Pespawati Nasional ke-13 di DIY pada 19-26 Juni 2022 mendatang.

”Terutama karena dengan adanya Bandara YIA, maka Kulonprogo akan menjadi pintu gerbang utama kedatangan kontingen dari seluruh Indonesia. Di samping itu momentum Pespawati juga diharapkan akan menggiatkan kembali ekonomi masyarakat yang terpuruk akibat pandemi,” harap Agus Haryanto.

Terkait hal itu, Bupati Sutedjo mengaku siap mendukung dan menyelesaikan gelaran Pespawati Nasional di DIY tersebut. **(Wid/Rul)**

TEMU KANGEN ALUMNI KIMIA 1981

Ajang Silaturahmi, Ikut Promosikan Wisata

WONOSARI (KR) - Meningkatkan tali silaturahmi, Kimia 81 yang merupakan wadah Keluarga alumni jurusan Kimia angkatan/masuk 1981 IKIP Karangmalang Yogyakarta sekarang UNY mengadakan temu kangen di rumah Drs H Agus Suharyanta di Kapanewon Playen. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, dikemas dengan temu kangen serta mengunjungi obyek wisata di Gunungkidul. ”Alumni tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Dengan temu kangen menggugah kenangan mempererat tali silaturahmi,i kata Ketua Alumni Kimia 1981 H Moh Purboyo didampingi pengurus Dra Hj Sri Rahayu MPd, Selasa (1/3) lalu,

Diungkapkan, tamu ka-



KR-Istimewa

Temu kangen alumni Kimia 1981

ngen untuk menjalin silaturahmi. Alumni cukup puas dengan mengunjungi wisata di Gunungkidul. Termasuk kuliner, tempat penginapan dan pembangunannya di Gunungkidul kini semakin maju. Kegiatan temu kangen malam hari diisi dengan ngobrol bareng serta hiburan

musik elekton.

”Pertemuan rutin semacam ini sudah pernah dilakukan diantaranya di Kaliurang, Banyuwangi, Jepara dan untuk tahun depan di Magelang,” kata Agus yang kini tinggal di Banyuwangi, Jawa Timur. **(Ded)**

FPAN MINTA PEMKAB TURUN TANGAN

Soal Penyaluran Bansos BPNT

PENGASIH (KR)-Adanya surat dari Dirjen Penanganan Fakir Miskin Kemensos No 592 tentang Percepatan Penyaluran Bansos Sembako Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), kebijakan yang sebelumnya penyaluran lewat e-warung kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM), diubah diterima tunai dari kantor pos ke KPM.

Fraksi Partai Amanat Nasional (FPAN) DPRD Kabupaten Kulonprogo minta Pemkab melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis tetap berkewajiban memberikan penyaluran, sehingga KPM bisa memakai dana bantuan sesuai pemenuhan kebutuhan sembako dalam rangka menopang kebutuhan rumah tangga sehari-hari .

”Kami menilai kebijakan Pemkab Kulonprogo selama ini sangat tepat dengan memerankan e-warung sebagai binaan Dinsos untuk melakukan penyaluran BPNT. Sehingga bisa sampai sasaran sesuai keperuntukan penggunaan dana bantuan. Selain itu kebijakan penyedia sembako dengan melibatkan supliyer lokal

juga cocok dengan semangat ”Bela Beli Kulonprogo” yang sudah terbukti diapresiasi pemerintah pusat,” urai H Priyo Santoso SH MH Sekretaris Fraksi PAN DPRD Kulonprogo, kemarin.

Dikatakan Priyo, perubahan penyaluran bantuan bansos sembako BPNT dengan diterima tunai KPM, maka harus segera dikoordinasikan dan dikomunikasikan melibatkan stake holder yang terlibat dengan tetap memakai sistem yang sudah berjalan selama ini.

”Jika Pemkab tidak turun tangan di khawatirkan KPM akan mengalami kesulitan dalam pertanggungjawaban penggunaan dana bantuan, karena prinsip bahwa bantuan adalah uang negara dan harus di pertanggungjawabkan sesuai ketentuan,” ujarnya.

Priyo berharap dinas terkait diminta segera bersikap. ”Sebab perubahan kebijakan pasti akan ada kendala pelaksanaan kalau tidak disiapkan langkah-langkah koordinasi dan penyesuaian di tingkat lapangan atau di tingkat bawah,” pungkasnya. **(Wid)**

PEMBANGUNAN DITARGET SELESAI 2023

Pembebasan Lahan Jalan Gunungkidul-Sleman-Klaten

WONOSARI (KR) - Program normalisasi jalan antarprowinsi Kabupaten Gunungkidul-Sleman,DIY dan Klaten, Jawa Tengah akan dilakukan di kawasan utara Kabupaten Gunungkidul. Untuk tahap pertama normalisasi dimulai dari Tanjakan Clongop Kalurahan Hargomulyo, Gedangsari.

Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Wadiyana mengatakan,normalisasi jalan yang merupakan program Pemda DIY dengan maksud untuk pengurangan kemiringan tanjakan di wilayah utara yang ekstrem. ”Jalan itu merupakan kewenangan provinsi, sehingga untuk normalisasi ini dilakukan

oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi Sumber Daya Mineral (DPUESDM) DIY,” katanya, Jumat (4/3).

Normalisasi Tanjakan Clongop tersebut membutuhkan lahan sekitar 5,7 hektare sehingga pemerintah harus melakukan pembebasan lahan terlebih dahulu. Jika sesuai dengan perencanaan, tahun ini telah masuk dalam tahapan pembebasan lahan.

Adapun untuk anggaran pembebasan khusus untuk pembebasan lahan pemerintah telah menyediakan dana Rp 12 miliar. Untuk kemiringan jalan, nantinya akan dikurangi hingga 10 persen dan nantinya akan dibuat jalan baru di sisi timur dengan memotong jalan yang lama.

Usai pembebasan lahan di tahun

2022, konstruksi jalan baru akan dimulai pada tahun 2023 mendatang. Harapannya dengan normalisasi yang dilakukan, akses lalu lintas lebih aman dan mudah.

Sementara itu, Kepala Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan, Bidang Bina Marga, DPUP-ESDM DIY, Andi Kurniawan Dharma menambahkan, jalur yang melewati Tanjakan Clongop merupakan jalan baru sektor utara Kabipaten Gunungkidul yang menghubungkan Kabupaten Leman, Klaten, Jawa tengah dengan Kabupaten Gunungkidul.

Rencana normalisasi ini adalah untuk mempermudah akses lalu lintas. Untuk kajian pembebasan lahan sendiri telah dilakukan oleh tim appraisal,” tutupnya. **(Bmp)**

HINGGA 3 MARET 2022, BPBD KULONPROGO

Makamkan 33 Jenazah Pasien Covid-19

PENGASIH (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo telah memakamkan 33 jenazah pasien Covid-19 dengan prosedur tetap (protap) sejak Januari 2022 lalu.

Untuk kepentingan pemakaman, badan tersebut juga menyediakan peti jenazah bagi pasien Covid-19.

”Sebanyak tiga pasien yang kami makamkan dengan protap covid-19 pada Januari 2022,” kata Kepala Pelaksana BPBD setempat, Joko Satyo Agus Nahrowi, Jumat (4/3).

Seiring meningkatnya kasus Covid-19 pada Februari 2022 yang mencapai 100 kasus perhari, jumlah pemakaman pasi-

en Covid-19 juga meningkat yakni sebanyak 23 jenazah. Sedangkan per 3 Maret 2022 ada tujuh jenazah yang dimakamkan. Sehingga totalnya 33 jenazah.



KR-Asrul Sani

Stok peti di Kantor BPBD Kulonprogo.

192 P3K Tenaga Kesehatan Terima SK

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo menyerahkan Surat Keputusan (SK) Pengangkatan bagi 192 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) Non Guru (Tenaga Kesehatan) Formasi tahun 2021 di Aula Adikarto Kompleks Pemkab setempat, Selasa (1/3).

Usai menyerahkan SK secara simbolis, Bupati menekankan baik kepada yang menduduki jabatan fungsional maupun para PPPK agar bekerja dengan baik, disiplin, profesional dan meningkatkan prestasi kerja. Tidak hanya menjalani rutinitas kerja semata, tapi harus mampu berinovasi.

”Seiring dengan pelantikan dan penyerahan SK, maka segala perilaku dan kebiasaan harus diubah menjadi seorang ASN yang berkarakter baik, disiplin, profesional, inovatif dan menjadi teladan bagi sekitarnya,” kata bu-

pati.

Sementara itu Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kulonprogo Sudarmanto MSi mengatakan, penetapan SK Pengangkatan PPPK mengacu Peraturan Pemerintah nomor 49/ 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja.

Sebelumnya PPPK yang lolos telah melakukan pemberkasan dan telah mendapatkan Nomor Induk (NI) PPPK oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN).

”SK Pengangkatan baru diterbitkan setelah NI PPPK diterbitkan BKN, selanjutnya Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) dalam hal ini bupati menetapkan SK Pengangkatan,” ujar Sudarmanto. Dijelaskan, 192 SK PPPK yang diserahkan merupakan PPPK Tenaga Kesehatan (Nakes) dengan rincian 88 Nakes di

RSUD Wates, 57 Nakes di RSUD Nyi Ageng Serang, 47 Nakes di Puskesmas. Selain penyerahan SK PPPK juga dilaksanakan Pelantikan Jabatan bagi Pejabat Fungsional (JF) melalui Pengangkatan Pertama dengan perincian JF Guru Ahli Pertama 128 orang, JF Pengelola Pengadaan Barang/ Jasa Ahli

Pertama 5 orang, JF Pratnata Komputer Jenjang Terampil dan Ahli Pertama 5 orang.

”Pelaksanaan penyerahan SK dan pelantikan dilaksanakan secara langsung dan daring dengan zoom meeting dari lima lokasi untuk menyesuaikan dengan proses,” katanya. **(Rul)**



KR-Asrul Sani

Bupati Drs Sutedjo menyerahkan SK Pengangkatan kepada perwakilan 192 P3K Tenaga Kesehatan.

Disalurkan Bantuan Korban Puting Beliung

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VIII DPR RI membantu korban bencana alam puting beliung di Kalurahan Pacarejo, Semanu, Gunungkidul. Bantuan berupa sembako dan bahan makanan tersebut juga dalam rangka mengawal penyaluran bantuan dan penanganan bencana alam dari Kementerian Sosial (Kemensos) RI terhadap korban bencana alam yang mencapai 500 warga lebih. ”Selaku Komisi VIII DPR RI, kami ikut mengawal penyampaian bantuan sosial ini, sehingga kebutuhan masyarakat terdampak bencana dapat terpenuhi,i kata Anggota Komisi VIII DPR RI My Esti Wijayati, kemarin.

Terkait dengan bencana alam ya g melanda Kalurahan Pacarejo, Semanu, pihaknya men-

gajak elemen masyarakat yang terdampak bencana lebih konsentrasi untuk melakukan gotongroyong membenahi rumah warga yang rusak. Dengan cara bergotongroyong diharapkan seluruh rumah bisa dihuni kembali.Pemerintah hen-

daknya intensif melakukan pemantauan pendataan dan pensngansn pascabencana dan sekitarnya ada hal-hal yang perlu di back up pemerintah pusat melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) segera dapat dilakukan. Dengan



KR-Bambang Purwanto

My Esti Wijayati serahkan bantuan bencana di Semanu.

melihat kondisi kerusakan pascabencsna pihaknya akan mendesak Kenmensos melakukan penanganan. ”Kami berharap penanganan dilakukan secara cepat dan terkoordinasi,” ucapnya.

Kepada Pemerintah Daerah maupun Propinsi DIY agar berkoordinasi terkait keperluan yang dibutuhkan warga pasca bencana. Dari ratusan rumah yang rusak dan belum bisa dihuni agar mendapat prioritas sehingga warga terdampak bencana bisa menghuni rumahnya kembali. Sebagaimana diberitakan bencana alam puting beliung terjadi beberapa waktu lalu menyebabkan 516 rumah rusak dan beberapa dia taranya roboh. Akibat kejadian tersebut ratusan rumah rusak tidak bisa dihuni. **(Bmp)**